

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki iklim tropis dengan tanah yang subur serta hasil alam yang melimpah. Berbagai jenis nabati atau tumbuhan dapat dijumpai dengan berbagai macam khasiat dan penggunaannya. Diantaranya adalah penggunaan tanaman dimasyarakat yang digunakan sebagai alternatif dalam pengobatan, dan bahan pembentuk sediaan obat. Tanaman yang bermanfaat adalah daun pegagan yang tumbuh dengan subur di daratan Indonesia.

Tanaman pegagan adalah tanaman liar yang banyak tumbuh di perkebunan, ladang, serta pematang sawah. Sejak zaman dahulu, pegagan telah digunakan sebagai obat kulit, gangguan saraf dan memperbaiki peredaran darah, serta dapat menghilangkan jerawat.<sup>(15)</sup>

Dari beberapa khasiat tanaman pegagan diatas, dapat diketahui bahwa pegagan berkhasiat sebagai obat untuk gangguan kulit. Penggunaan pada masyarakat, yaitu dengan cara mengambil beberapa lembar daun pegagan dan direbus dengan tiga gelas air hingga matang, kemudian air rebusan diminum untuk menghasilkan rasa manis biasanya ditambah gula batu pada saat akan meminumnya.<sup>(15)</sup>

Pengobatan secara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat dirasa kurang praktis. Oleh karena itu perlu dibuat suatu sediaan yang lebih praktis, antara lain krim. Krim merupakan sediaan setengah padat yang mengandung satu atau lebih bahan terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai. Krim biasanya digunakan untuk pemakaian pada kulit atau membran mukosa sehingga cocok digunakan untuk pemakaian pada kulit. Kelebihan krim dari sediaan lain

yaitu krim mudah dicuci dan dihilangkan dari kulit, tidak lengket, mudah dipakai, dan memberikan dispersi obat yang baik pada permukaan kulit.

Emulgator merupakan salah satu zat tambahan dalam sediaan krim yang berfungsi sebagai pengemulsi. Dalam formulasi krim anti jerawat dari ekstrak daun pegagan digunakan emulgator anionik dengan berbagai perbandingan konsentrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sediaan praktis krim ekstrak etanol pegagan sebagai obat anti jerawat dan uji stabilitas fisik krim yang mengandung ekstrak pegagan.

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan masyarakat suatu sediaan krim dari ekstrak tanaman pegagan yang lebih praktis penggunaannya sebagai krim anti jerawat. Selain itu juga dapat memberikan informasi awal untuk penelitian lebih lanjut.

